

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA  
POKOK BAHASAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN  
ALAT PERAGA DI KELAS IV SD NEGERI 3 MATARAM  
KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN  
PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN  
2011/2012**

**(Skripsi)**

**Oleh :**

**SULISMIYATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2012**

## **ABSTRAK**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA  
POKOK BAHASAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN  
ALAT PERAGA DI KELAS IV SD NEGERI 3 MATARAM  
KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN  
PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN  
2011/2012**

**Oleh**

**Sulismiyati**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan alat peraga siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, yang terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa, 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dalam pembelajaran pada siklus I terdapat 9 siswa atau 40,91% tuntas, dan pada siklus II meningkat menjadi 20 siswa atau 90,91%, jadi antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 11 siswa atau 50,00%. Walaupun tidak semua siswa memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan sekolah. Sedangkan hasil belajar matematika dengan menggunakan alat peraga pada siklus I rata-rata klasikal 60,45% atau 9 siswa yang tuntas dari 22 siswa kelas IV. Pada siklus II rata-rata klasikal hasil belajar matematika dengan menggunakan alat peraga 83,18%. Hasil belajar matematika pada kelas IV mengalami peningkatan 50,00%.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus I dan II, pendekatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil pembelajaran mata pelajaran Matematika pada siswa Kelas IV SD N 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Kata Kunci : Hasil Pembelajaran Matematika, Alat Peraga,

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA  
POKOK BAHASAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN  
ALAT PERAGA DI KELAS IV SD NEGERI 3 MATARAM  
KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN  
PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN  
2011/2012**

Oleh

**SULISMIYATI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Pada**

**Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN PECAHAN  
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DI  
KELAS IV SD NEGERI 3 MATARAM  
KECAMATAN GADINGREJO  
KABUPATEN PRINGSEWU  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nama : **SULISMIYATI**  
NPM : 1013119200  
Program Studi : S-1 PGSD dalam Jabatan  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

### MENYETUJUI :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP 197608082009121001

**Drs. Cut Rohani Bitai, M.Pd.**  
NIP 195210151981032001

Ketua Jurusan,

**Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.**  
NIP 195105071981031002

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN PECAHAN  
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DI  
KELAS IV SD NEGERI 3 MATARAM  
KECAMATAN GADINGREJO  
KABUPATEN PRINGSEWU  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nama : **SULISMIYATI**  
NPM : 1013119200  
Program Studi : S-1 PGSD dalam Jabatan  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI :**

Ketua Jurusan,

Dosen Pembimbing,

**Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.**  
NIP 195105071981031002

**Drs. Cut Rohani Bitai, M.Pd.**  
NIP 195210151981032001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Pembahas : **Dr. Riswandi, M.Pd.** .....

Pembimbing : **Drs. Cut Rohani Bitai, M.Pd.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. H. Bujang Rahman, M.Si.**  
NIP 19600315 198503 1 003

Tanggal Lulus Ujian : 27 Juli 2012

## RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : SULISMIYATI  
NPM : 1013119200  
Program Studi : S1 PGSD dalam Jabatan  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Penulis dilahirkan di Mataram, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung pada tanggal 03 Mei 1963, anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Martowasono dan Ibu Lasiyem.

Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri 1 Mataram, selesai tahun 1976. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Gadingrejo, selesai tahun 1980. Setelah selesai sempat berhenti 1 tahun. Kemudian melanjutkan ke SPG Negeri 2 Bandarlampung, selesai tahun 1984. Kemudian diangkat menjadi Guru Negeri 3 Mataram tahun 1985. Kemudian melanjutkan D.2 di Universitas Terbuka setelah menjadi guru beberapa puluh tahun yang diselesaikan pada tahun 2002.

Penulis mulai berkarir sebagai guru SD Negeri 3 Mataram samapi sekarang. Kemudian pada tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Guru Sekolah Dasar dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung hingga saat ini.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur dan bahagia atas segala rahmat dan hidayah yang Allah Swt. limpahkan, saya mempersembahkan laporan PTK ini kepada orang-orang terkasih dan tercinta sebagai berikut.

1. Bapak Martowasono dan Ibu Lasiyem yang telah membesarkan saya dan telah mendidik saya, baik jasmani maupun rohani dan restunya untuk keberhasilan saya
2. Suami tercinta yang telah memberian motivasi, do'a, dan dukungannya sampai saya berhasil.
3. Anak-anak saya yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga Mama termotivasi dan bersemangat.
4. Teman-teman sekolah dan teman-teman Mahasiswa PGSD PPKHD angkatan 2010 yang telah memotivasi saya.
5. Para pendidikan yang terhormat.
6. Almamater tercinta Universitas Lampung.



## **MOTTO**

Jalani hidup harus lebih baik dari pada sekarang dan juga bisa membahagiakan orang yang berada di dekat saya, saya akan memberikan yang terbaik untuk mereka"  
(Penulis)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan bertanya kepada TuhanMu'lah kamu berharap  
(Q,S Al-Insyirah, 6-8)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang penulis laksanakan di kelas IV SDN 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta guru.

Banyak pihak yang telah banyak memberikan bantuan baik secara moral maupun material dalam penyelesaian penulisan penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. H. Bujang Rahman, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd., selaku ketua jurusan ilmu pendidikan.
3. Bapak Dr. Darsono, M.Pd., selaku ketua program studi PGSD.
4. Dra. Hj. Cut Rohani Bitai, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dari awal hingga laporan penelitian ini selesai.
5. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah memberikan bimbingan dan masukan pada peneliti hingga laporan penelitian ini selesai.
6. Bapak Sopan Setiawan, selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Mataram.

7. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Swt. memberikan berkah, rahmat, dan hidayah serta kemuliaan atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita. Kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan laporan PTK ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Pringsewu, 25 Juli 2012

Penyusun,

**SULISMIYATI**

NPM : 1013119200

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian dalam Perbaikan .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hasil Belajar .....	6
B. Pengertian dan Fungsi Alat Peraga .....	7
1. Pengertian Alat Peraga .....	7
2. Fungsi Alat Peraga .....	8
C. Pentingnya dan Pengetian Pembelajaran Matematika .....	11
1. Pentingnya Pembelajaran Matematika .....	11
2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) .....	12
D. Krangka Pikir .....	13
E. Hipotesis Tindakan .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
B. Subyek Penelitian .....	16
C. Prosedur Penelitian .....	16
D. Metode Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	22
F. Indikator Keberhasilan .....	23
G. Jadwal Penelitian .....	24

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	25
1.	Kepala Sekolah .....	25
2.	Keadaan Guru Tahun 2011/2012 .....	26
3.	Keadaan Siswa Tahun 2011/2012 .....	26
B.	Hasil Penelitian .....	27
C.	Persiapan Pembelajaran .....	28
D.	Pelaksanaan Pembelajaran .....	28
E.	Hasil Penelitian Siklus I .....	29
1.	Hasil Penelitian Siklus I .....	29
2.	Hasil Penelitian Siklus II .....	34
F.	Pembahasan .....	38
1.	Deskripsi Hasil Belajar .....	38
2.	Deskripsi Media Alat Peraga .....	40
3.	Deskripsi Hasil Belajar .....	41
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan .....	43
B.	Saran .....	43
1.	Siswa .....	43
2.	Guru .....	43
3.	Sekolah .....	44
DAFTAR PUSTAKA	.....	45
LAMPIRAN	.....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Tes Formatif Matematika Kelas IV SDN 3 Mataram .....	3
3.1 Jadwal Penelitian .....	25
4.1 Nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatan .....	26
4.2 Data Guru Menurut Pangkat/Gol, Jabatan dan Mengajar .....	27
4.3 Data Siswa .....	27
4.4 Hasil Tes Formati pada Siklus I .....	33
4.5 Hasil Tes Formatif pada Siklus II .....	37
4.6 Data Hasil Belajar Matematika Siklus I dan II .....	44

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Data Hasil Belajar Matematika Siklus I dan II .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan menggunakan bilangan-bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Matematika di sekolah dasar mengutamakan agar siswa mengenal, memahami, serta mahir menggunakan bilangan dalam kaitannya dengan praktek dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai banyak istilah mengenai pembagian. Misalnya, jika ada seorang ibu yang menggoreng telur dadar kemudian dibagikan kepada empat orang anaknya dengan pembagian yang sama, maka untuk setiap anak akan mendapatkan seperempat bagian telur dadar tersebut. Pada soal cerita di atas dapat dituliskan menjadi kalimat matematika sebagai berikut,  $1 : 4$  atau dapat dituliskan  $\frac{1}{4}$ . Dalam bahasa matematika bilangan  $\frac{1}{4}$  termasuk sebagai pecahan.



Melihat pentingnya pemahaman tentang pecahan, pembelajaran dengan pokok bahasan pecahan tersebut sudah dijumpai mulai dari pendidikan di Sekolah Dasar. Banyak metode dan cara yang digunakan untuk mengajarkannya, diantaranya adalah dengan menggunakan media peraga yang berupa media visual atau alat peraga.

Melalui penggunaan media tersebut diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Piaget perkembangan mental anak Sekolah Dasar (SD) berada pada tingkat operasi konkret. Pada tahap ini pekerjaan-pekerjaan logis dapat dilakukan dengan bantuan benda-benda konkret (Anonim, 1997: 21). Sedangkan menurut Brunner, anak usia SD, untuk mendapatkan daya tangkap dan daya serapnya yang meliputi ingatan, pemahaman dan penerapan masih memerlukan mata dan tangan. Mata berfungsi untuk mengamati, sedangkan tangan berfungsi untuk meraba. Dengan demikian dalam pendidikan matematika dituntut adanya benda konkret yang merupakan ide-ide matematika dan juga benda konkret yang dapat digunakan untuk penerapan matematika.

Pada beberapa waktu yang lalu media pembelajaran masih jarang digunakan, karena materi yang diberikan pada siswa hanya mengacu pada rumus yang sudah ada. Pemahaman siswa menjadi terhambat karenanya. Namun sesuai dengan Kurikulum 2004, dimana logika siswa sangat dituntut untuk menjadi lebih baik. Dengan demikian peneliti sebagai seorang guru juga merasa tertantang untuk meningkatkan sarana pembelajaran yang sudah ada menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan yang dilaksanakan sebelum penelitian atau pra siklus masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 65.

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Hasil Tes Formatif Matematika Kelas IV SDN 3 Mataram

No	Rentang	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	40 – 50	10	45,45	Belum Tuntas
2	51 – 60	6	27,27	Belum Tuntas
3	61 – 70	3	13,64	Tuntas
4	71 – 80	2	9,09	Tuntas
5	81 – 90	1	4,55	Tuntas
Jumlah		22	100	

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Tes Formatif Pelajaran Matematika

Dari rentang nilai di atas menunjukkan bahwa siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau 72,73% dan yang sudah mencapai KKM sebanyak 6 siswa atau 27,27%.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang bisa peneliti ambil berdasarkan dari uraian di atas, sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika masih rendah.
2. Siswa beranggapan matematika itu sulit.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapatlah di buat rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

“Apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan alat peraga pada pokok bahasan pecahan mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

“Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan alat peraga”.

### **E. Manfaat Penelitian dalam Perbaikan**

#### 1. Manfaat perbaikan bagi Guru

- a. Penggunaan alat peraga sangat membantu guru dalam pembelajaran matematika tentang perkalian.
- b. Penggunaan alat peraga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- c. Penggunaan alat peraga dapat meningkatkan profesionalitas guru untuk perbaikan pembelajaran.

#### 2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal karena menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika penggunaan pecahan.

- b. Siswa merasa senang menyelesaikan soal-soal matematika karena menggunakan alat peraga tentang pecahan.
  - c. Siswa akan lebih rajin belajar dan tidak ada anggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan karena menggunakan alat peraga tentang pecahan.
3. Bagi Sekolah
- a. Memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika yang berkualitas dengan menggunakan alat peraga pada pokok bahasan pecahan.
  - b. Memberikan masukan tentang identifikasi kebutuhan sekolah yang berkaitan dengan alat peraga edukatif yang baik dan tepat dalam proses pembelajaran matematika secara umum dan secara khusus untuk materi pokok bahasan pecahan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Belajar**

Setiap siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila memiliki kemampuan dalam belajar, dan hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut setelah proses belajar. Pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut. Abdurrahman (1999 : 37) menyatakan :

“Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif tetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional”.

Dalam setiap proses belajar akan menghasilkan perubahan pada diri seseorang, perubahan itu biasa disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar ini biasa diperoleh dari dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah.

Tes hasil belajar anak biasanya hanya menilai ranah kognitifnya saja, sedangkan ranah afektive dan psikomotor dinilai oleh guru melalui angket yang dibuat guru ataupun dengan pengamatan yang berlangsung selama pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas.

Menurut Romiszowski (dalam Abdurrahman, 1999 : 38). “hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari sistem pemrosesan masukan (*input*)”. Sejalan dengan itu, Keller (dalam Abdurrahman, 1999 : 38) juga memandang hasil belajar sebagai keluaran (*output*) dari sistem pemrosesan berbagai masukan (*input*) yang berupa informasi.

Berdasarkan beberapa urian di atas dapat disimpulkan, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan juga faktor yang berasal dari lingkungan anak tersebut.

## **B. Pengertian dan Fungsi Alat Peraga**

### **1. Pengertian Alat Peraga**

Dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar diharapkan siswa dapat lebih banyak memahami dan mengikuti pembelajaran dengan gembira dan lebih besar minat belajarnya. Agar pembelajaran dapat tersebut dapat terlaksana maka materi pelajaran dapat disajikan melalui alat peraga. Alat peraga ini dapat menjembatani siswa berpikir abstrak. Artinya alat peraga membantu siswa dasar untuk menemukan bentuk abstrak dari permasalahan konkretnya. Darhim (1994: 6)

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, alat peraga adalah benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, atau alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti anak didik. Sedangkan menurut Ruseffendi (2006: 22) alat peraga adalah alat untuk menerangkan

atau mewujudkan sebuah konsep. Darhim (1994: 5) menyatakan bahwa alat peraga matematika sebagai suatu alat yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang telah dituangkan dalam garis besar program pengajaran mata pelajaran matematika dan bertujuan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar.

Piaget (Ruseffendi, 2006: 163) mengatakan bahwa siswa yang tahap berfikirnya masih ada pada operasi konkrit (7-11 tahun) pada tahap ini kemampuan untuk memahami operasi (logis) dengan bantuan benda-benda konkrit, dengan ciri penggunaan logika yang memadai.

Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien (Sudjana, 2002 :59 ).

Dari beberapa pendapat di atas dapatlah ditarik sebuah kesimpulan alat peraga adalah alat bantu pengajaran yang digunakan oleh guru dalam menerangkan materi pelajaran dan berkomunikasi dengan siswa, sehingga mudah memberi pengertian kepada siswa tentang konsep suatu materi yang diajarkan.

## **2. Fungsi Alat Peraga**

Fungsi dari alat peraga ialah memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat, hingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang (R.M. Soelarko, 1995:6).

Ada enam fungsi pokok dari alat peraga dalam proses belajar mengajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (2002: 99-100):

- a. Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c. Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- d. Alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap.
- e. Alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Di samping enam fungsi di atas, penggunaan alat peraga mempunyai nilai-nilai :

- a. Dengan peragaan dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalisme.
- b. Dengan peragaan dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.



- c. Dengan peragaan dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan. Membantu tumbuhnya pemikiran dan membantu berkembangnya kemampuan berbahasa.
- f. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.

Dalam menggunakan alat peraga hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan alat peraga tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip ini adalah sebagai berikut :  
(Nana Sudjana, 2002: 104-105) :

- a. Menentukan jenis alat peraga dengan tepat, artinya sebaiknya guru memilih terlebih dahulu alat peraga manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan.
- b. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan tingkat kemampuan/kematangan anak didik. Menyajikan alat peraga dengan tepat.
- c. Menempatkan dan memperlihatkan alat peraga pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.

R.M. Soelarko dalam buku Audio Visual media komunikasi ilmiah pendidikan penerangan (1995: 6) menggolongkan macam-macam alat peraga berdasarkan pada bahan yang dipakai :

- a. Gambar-gambar (lukisan), dalam IPA misalnya Zoologie (gambar-gambar binatang), Botanie (gambar pohon, bunga, daun, dan buah), dan gambar tentang ilmu bumi (gambar gunung, laut, danau, hutan).
- b. Benda-benda alam yang diawetkan, misalnya daun kering yang dipres, bunga, serangga misalnya kupu-kupu, jangkrik, belalang.
- c. Model, Fantom, dan Manikkin. Yang disebut model adalah bentuk tiruan dalam skala kecil. Fantom atau Manikkin adalah model anatomi dari bagian-bagian tubuh manusia itu sendiri misal rangka manusia.

## **C. Pentingnya dan Pengertian Pembelajaran Matematika**

### **1. Pentingnya Pembelajaran Matematika di Sekolah**

Matematika di sekolah adalah bagian atau unsur dari matematika yang dipilih antar lain, dengan pertimbangan atau berorientasi pada pendidikan. Dengan demikian maka dalam pembelajaran matematika perlu diusahakan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, mengkonkritkan objek matematika yang abstrak menjadi mudah dipahami oleh siswa.

Para ahli pendidikan banyak mengemukakan teori-teori pembelajaran matematika yang menjadi acuan pengembangan pembelajaran matematika di sekolah. Menurut Piaget perkembangan belajar matematika melalui 4 tahap yaitu “ Tahap konkret, semi konkret, semi abstrak dan abstrak”.

Sedangkan menurut Bruner (Hudoyono, 1990:9), belajar matematika adalah :

“Belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika”

Adapun penjelasan yang dikemukakan (Van hiele, 1964) Menyatakan ada 3 unsur utama dalam pembelajaran Geometri yaitu : “Waktu, materi pengajaran dan metode pengajaran yang diterapkan”.

Lebih lanjut Van Hiele menyatakan terdapat lima tahap belajar anak didik dalam belajar geometri yaitu “ Tahap Pengenalan, Tahap Analisis, Tahap pengurutan, Tahap Deduksi dan Tahap Akurasi.

Berdasarkan pendapat di atas maka pembelajaran matematika di SD melalui tahap-tahap yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

## **2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar ( SD )**

Matematika merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu yaitu matematika, fisika, biologi, psikologi, ilmu-ilmu sosial dan linguistik. Didasarkan pada pandangan konstruktivisme, hakikat matematika yakni anak yang belajar matematika dihadapkan pada masalah tertentu berdasarkan konstruksi pengetahuan yang diperolehnya ketika belajar dan anak berusaha memecahkannya (Hamzah, 2007:126-132).

“Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya. Namun demikian, dalam pembelajaran pemahaman konsep sering diawali secara induktif melalui pengalaman peristiwa nyata. Proses induktif-deduktif dapat digunakan untuk mempelajari konsep matematika”. Selama mempelajari matematika di kelas, aplikasi hasil rumus atau sifat yang diperoleh dari penalaran deduktif maupun induktif sering ditemukan meskipun tidak secara formal hal ini disebut dengan belajar bernalar (Depdiknas, 2003:5-6).

Sedangkan “Pembelajaran ialah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap” (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:157).

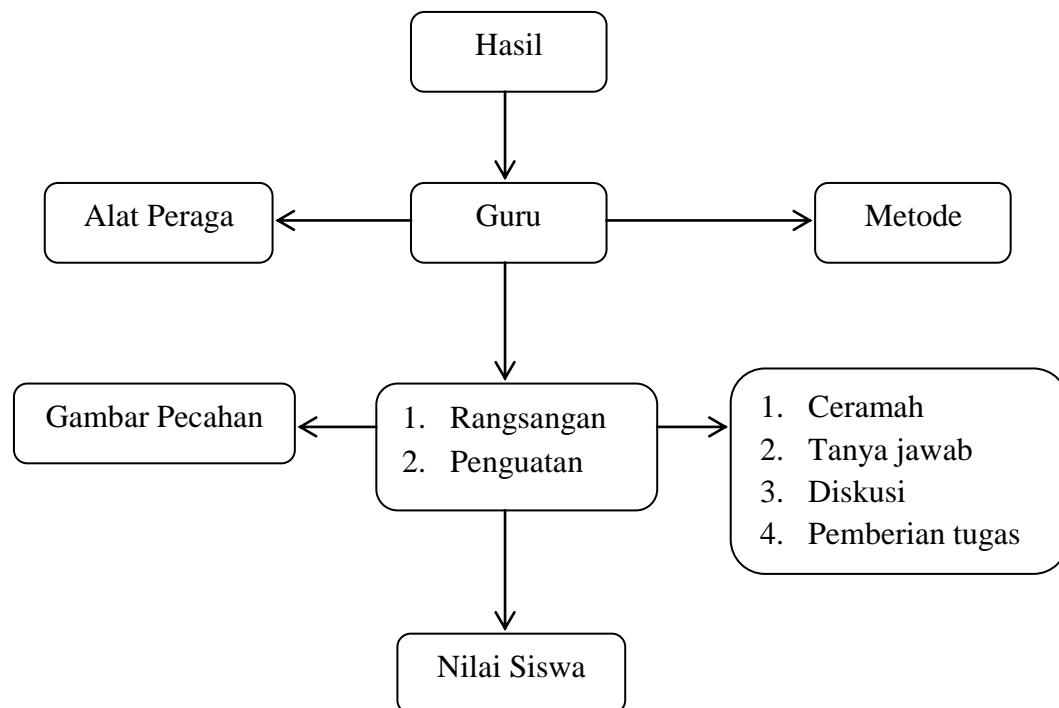
Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan matematika. Suatu proses pembelajaran yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan situasi agar siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Alat peraga buata adalah alat peraga yang digunakan guru dalam penyajian pembelajaran matematik tentang operasi bilangan pecahan. Informasi atau

pesan dalam alat peraga tumbuh berfungsi untuk merangsang siswa untuk mengembangkan gagasannya ke dalam pemahaman mengenai operasi bilangan pecahan. Dengan alat peraga, siswa dapat menangkap setiap informasi yang ada untuk memahami operasi bilangan pecahan.

Penelitian mengenai peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo dengan menggunakan alat peraga, memerlukan suatu kerangka pikir untuk menuntun pelaksanaan tindakan kelas seperti digambarkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, diduga bahwa dengan menggunakan alat peraga serta metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas dalam pembelajaran bilangan pecahan pelajaran matematika dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bilangan pecahan mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2011/2012.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam penelitian ini jika pembelajaran bilangan pecahan mata pelajaran matematika dilakukan dengan menggunakan alat peraga, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bilangan pecahan mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2011/2012.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan di SD Negeri 3 Mataram Kabupaten Pringsewu pada bulan April s.d. Mei 2012. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, tiap siklus 2 x 35 menit (1 x pertemuan).

Selama pelaksanaan penelitian, untuk mengatasi proses pembelajaran dan membantu pengumpulan data peneliti akan dibantu oleh teman sejawat dari SDN 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

#### **B. Subyek Penelitian**

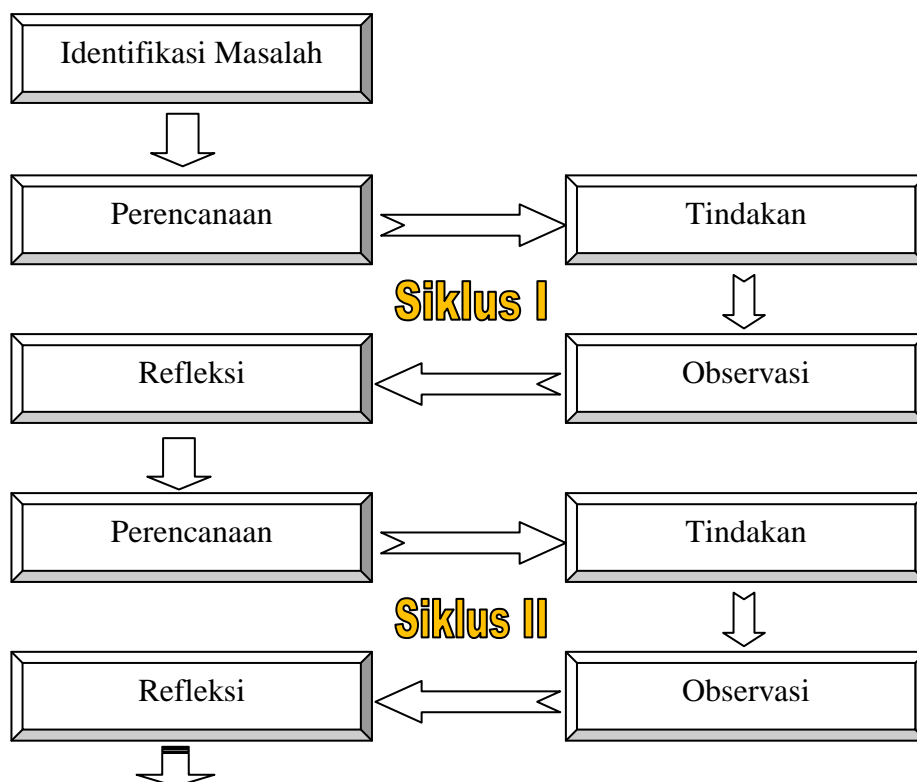
Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sebanyak 22 anak yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan pusat penekanan pada upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan pendekatan

pembelajaran kooperatif sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Dalam kegiatan ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengacu pada model yang diadaptasi dari Hopkins (1993 : 48) dalam Arikunto, Suharsimi, Suharjono, dan Supardi (2006). Setiap siklus prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam empat komponen kegiatan pokok, yaitu : (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*). Yang pada pelaksanaan keempat komponen kegiatan pokok ini berlangsung secara terus menerus untuk perbaikan perencanaan. Secara diagram siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar.3.1 Tindakan PTK



Langkah pertama adalah planning/persiapan, yang kedua adalah perlakuan dan pengamatan. Hasilnya dijadikan dasar untuk menentukan refleksi (mencermati apa yang sudah terjadi). Setelah selesai satu siklus maka disusun berikutnya dengan mengacu pada hasil refleksi siklus sebelumnya sampai tercapainya target yang diinginkan. Jangka waktu dalam setiap siklus tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penjajagan untuk mengetahui kondisi awal kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tentang konsep permasalahan. Selanjutnya melaksanakan tindakan yang direncanakan dalam 2 siklus, antara lain :

## **1. Siklus I**

### **a) Perencanaan**

- 1) Guru kelas IV (peneliti) SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan pengamat (teman sejawat) mendiskusikan tentang materi, kegiatan pembelajaran, alat evaluasi serta menyiapkan alat peraga/instrumen dan pedoman pengamatan.
- 2) Menyiapkan Rencana Pembelajaran (RP) pokok bahasan penjumlahan pecahan dengan menggunakan alat peraga.
- 3) Membuat lembar observasi siswa untuk mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 4) Membuat lembar observasi pembelajaran untuk guru (Lampiran 3)
- 5) Menyusun soal evaluasi siklus I.

## b) Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berisi materi penjumlahan menggunakan alat peraga secara klasikal dengan menempelkan bagian-bagian yang dapat dipisah dan dipasang kembali sehingga dapat menunjukkan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas melalui Lembar Kerja Siswa untuk didiskusikan secara kelompok, dilakukan pembahasan dan penarikan kesimpulan secara bersama-sama.

*Pertemuan I*

## 1. Kegiatan awal (7 menit)

- Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam
- Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Apersepsi : menanyakan pelajaran yang lalu.
- Motivasi : Menyampaikan materi yang akan disajikan.

## 2. Kegiatan inti (20 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa dapat melakukan penjumlahan tentang dua pecahan penyebut sama.

Elaborasi

- Dalam kegiatan elaborasi, guru menggunakan alat peraga memberi contoh tentang penjumlahan pecahan.

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1+1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$

$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$
$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$

- Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.
- Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.
- Siswa melaksanakan tanya jawab.

### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi

- Siswa beserta guru tanya jawab yang belum diketahui.
- Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan, pemahaman memberi penguatan.

### 3. Kegiatan akhir (8 menit)

- Siswa membuat kesimpulan.
- Siswa bertugas atau mengerjakan tugas soal-soal latihan.
- Guru memberikan pekerjaan rumah.
- Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang.

## *Pertemuan II*

### 1. Kegiatan awal (7 menit)

#### **Apersepsi dan motivasi**

- Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam.
- Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Absensi siswa.
- Mengulas pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan disajikan

### 2. Kegiatan inti (20 menit)

- Guru dan siswa mengadakan tanya jawab.
- Guru memberikan soal tes pada siswa.
- Siswa mengerjakan soal tes.
- Siswa mengumpulkan soal tes setelah dikerjakan.

### 3. Kegiatan akhir (8 menit)

- Guru membahas mengenai soal tes kemampuan hasil belajar.
- Membuat kesimpulan.
- Memberi pekerjaan rumah.
- Menyampaikan materi pelajaran yang akan datang.

#### c) Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa meliputi keaktifan siswa dalam mengemukakan tanggapan / memberi contoh, menjawab pertanyaan, mengambil bagian dalam diskusi, mengamati penyajian hasil pembelajaran dan melaksanakan tugas yang diberikan.

#### d) Refleksi

Refleksi pada siklus I melalui kegiatan mendiskusikan hasil pengamatan untuk mendapatkan kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan pada akhir siklus I, dan dilaksanakan di ruang kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Tujuan dari refleksi ini adalah membicarakan kekurangan di siklus I untuk diperbaiki di siklus II.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Lembar Tes**

Lembar tes diberikan dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS) dan dikerjakan oleh siswa setiap akhir siklus dan digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. (*dapat di lihat pada lampiran*)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu :

##### **1. Untuk ketuntasan belajar**

Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk

menganalisis data prestasi belajar siswa menurut Sudjana (1996:67) adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung skor ideal (skor tertinggi yang mungkin dicapai, bila semua soal dikerjakan dengan benar).
- b. Menghitung skor mentah yang dicapai oleh siswa.
- c. Menghitung skor akhir yang diperoleh peserta dengan skala 10.
- d. Menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  untuk menganalisis data tersebut digunakan rumus menurut Sudjana (1996:68).

$$\bar{x} = \frac{\sum N_s}{\sum N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata kelas

$\sum N_s$  = jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

## F. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan refleksi awal, siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Gadingrejo, rata-rata hasil belajar yang sudah mencapai KKM sebelum penelitian ini dilakukan adalah 27,28%. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar 75% dari jumlah siswa di kelas yang memperoleh hasil tersebut.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 3 Mataram, terletak di Jalan Raya Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Jarak dengan Kota Kabupaten Pringsewu ± 6 km. SD Negeri 3 Mataram berdiri sejak tahun 1978 Jumlah ruang kelas ada 6 ruang, dan 1 ruang untuk Kepala Sekolah beserta guru.

##### 1. Kepala Sekolah

Tabel. 4.1.

Nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatan

No	NAMA	MENJABAT TAHUN
1	Kadis	1978 – 1990
2	Suroto	1990 – 2001
3	Supriyono	2001 – 2004
4	Endang Listiyowati, S.Pd.	2004 – sekarang



## 2. Keadaan Guru Tahun 2011/2012

Tabel. 4.2.

Data Guru Menurut Pangkat/Gol, Jabatan dan Mengajar

No	Nama	Pangkat/ Gol	Jabatan	Mengajar Kelas	Jumlah Jam	Ket
1	Endang Listiowati, S.Pd. 19600215 198203 2 008	IV/a	Kep.Sek	4,5,6	6	Pkn
2	Sri Rahayu 19610106 198203 2 006	IV/a	Guru	1 – 6	18	Agama
3	Risminlah 19610803 198303 2 010	IV/a	Guru	3	24	Kelas
4	Sulismiyati 19630503 198503 2 012	IV/a	Guru	4	24	Kelas
5	Sutinah 19670809 198903 2 001	IV/a	Guru	2	24	Kelas
6	Sukempi 19650710 196603 2 003	III/c	Guru	1 – 6	18	Agama Hindu
7	M. Ariyanto, S.Pd. 19790107 200501 2 008	II/d	Guru	6	24	Kelas
8	Endang Setiyowati, S.Pd. 19670223 200701 2 003	III/a	Guru	5	24	Kelas
9	Sri Wahyuni 19680414 200701 2 009	II/b	Guru	1 – 6	21	Kelas
10	Sarinah 19700309 200801 2 018	II/b	Guru	1	24	Kelas

## 3. Keadaan Siswa Tahun 2011/2012

Tabel. 4.3.

Data Siswa

No	Kelas	Jenis Kel		Jumlah	Ket
		L	P		
1	I	15	18	33	1 Rombel
2	II	21	14	35	1 Rombel
3	III	9	17	26	1 Rombel
4	IV	11	11	22	1 Rombel
5	V	13	15	18	1 Rombel
6	VI	12	11	23	1 Rombel
Jumlah				167	6 Rombel

Keterangan :

\* Rombel : Rombongan Belajar

## **B. Hasil Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Untuk memperoleh berbagai informasi tersebut, peneliti melakukan studi awal dengan cara mengadakan observasi dan wawancara. Langkah-langkah tersebut peneliti lakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran, khususnya tentang hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram. Selanjutnya, data yang diperoleh tersebut dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

Peneliti dan kolaborator sekaligus sebagai observer yaitu guru kelas IV SD Negeri 3 Mataram mendiskusikan skenario pembelajaran yang dirancang oleh peneliti sebelumnya. Skenario yang dirancang mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pokok, sumber, dan teknik pembelajaran yang digunakan. Peneliti dan kolaborator mempersiapkan lembar kerja tentang penjumlahan pecahan menggunakan balok sebagai alat peraga oleh siswa sebagai acuan kegiatan pembelajaran serta media pembelajaran yang akan digunakan.

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan siswa dibagi lembar kerja, kemudian siswa berdiskusi untuk menceritakan kembali isi dari lembar kerja tersebut. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, membantu membangun pengetahuan baru dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali apa yang dipelajarinya dan menerapkan ide dengan strategi mereka sendiri.

Peneliti menyiapkan instrumen berupa lembar observasi untuk melihat kegiatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur prestasi belajar siswa pada setiap siklus.

### **C. Pesiapan Pembelajaran**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo dengan subjek siswa kelas IV. Peneliti dibantu oleh seorang kolaborator. Kolaborator membantu peneliti mengumpulkan data selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian kolaborator memberikan saran bagi peneliti untuk perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Setiap siklus dalam penelitian ini dilakukan dua kali tatap muka. Setiap tindakan dalam setiap siklus merupakan tindakan yang berkesinambungan dengan harapan ada peningkatan proses pembelajaran maupun hasil yang dicapai. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Dalam refleksi dituliskan rekomendasi yang merupakan saran yang harus dilakukan pada siklus berikutnya.

### **D. Pelaksanaan Pembelajaran**

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mempersiapkan siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran. Guru sebagai peneliti membuat rancangan pembelajaran yang akan digunakan. Peneliti mempersiapkan bahan pembelajaran dan menyampaikan sedikit

teorinya. Siswa dalam mempelajari bahan atau materi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini didukung adanya alat peraga juga oleh situasi dan kondisi saat pembelajaran, misalnya cuaca, lingkungan, situasi kelas, kebersihan kelas, sarana dan prasarana belajar. Sarana dan prasarana sekolah sangat mendukung minat siswa untuk lebih giat mengikuti pembelajaran. Begitu juga dengan situasi dan kondisi yang kondusif memungkinkan siswa lebih aktif lagi belajar.

## **E. Hasil Penelitian Siklus I**

### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

#### **a. Perencanaan dalam proses pembelajaran**

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 3 Mataram sebelum pelaksanaan, hasil pengamatan tersebut peneliti digunakan untuk merumuskan beberapa alternatif tindakan. Dari hasil pengamatan tersebut diperoleh, antara lain: (1) rendahnya aktivitas belajar siswa, (2) potensi siswa kurang diberdayakan, (3) dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 3 Mataram masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

Peneliti dan teman sejawat sekaligus sebagai observer yaitu guru kelas IV SD Negeri 3 Mataram mendiskusikan skenario pembelajaran yang dirancang oleh peneliti sebelumnya. Skenario yang dirancang mengacu

pada standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pokok, sumber, dan teknik pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti dapat merumuskan alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil belajar bilangan pecahan pada pelajara matematika pada pelaksanaan siklus I, yaitu :

- 1) Guru belum dapat mengarahkan siswa untuk belajar, belum dapat membimbing siswa dalam mengorganisasi, dan tidak membimbing siswa untuk selalu berbagi tugas-tugas bersama dengan teman sekelompoknya dengan baik.
- 2) Guru belum dapat membimbing siswa dengan baik dalam menyajikan hasil karya.
- 3) Guru sudah cukup baik dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran.
- 4) Guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih ada yang terlewatkan.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 16 April 2012 dengan waktu 2x35 menit, dalam pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran.

Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 22 siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dan guru diamati oleh guru mitra atau teman sejawat. Hal ini dilakukan untuk melihat kegiatan siswa dan guru

selama proses pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam
- 2) Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 3) Absensi siswa
- 4) Menyampaikan materi yang akan disajikan
- 5) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 6) Siswa menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.
- 7) Siswa memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.
- 8) Siswa beserta guru tanya jawab yang belum diketahui.
- 9) Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan, pemahaman memberi penguatan.
- 10) Siswa membuat kesimpulan.
- 11) Siswa bertugas atau mengerjakan tugas soal-soal latihan.
- 12) Guru memberikan pekerjaan rumah.
- 13) Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang.

c. Pengamatan/Observasi

Catatan observasi dibuat berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan dan sesuai dengan indikator pencapaian. Untuk melihat dampak hasil pencapaian siswa diberikan tes akhir siklus I dengan

materi operasi hitung penjumlahan. Adapun hasil dari tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Hanya ada 9 (sembilan) orang siswa yang masih belum memperhatikan, mereka masih belum terbiasa dengan kedatangan observer dan kadang-kadang masih bermain sendiri.
- 2) Ada 12 (dua belas) orang siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- 3) Dalam setiap kelompok, sudah 17 (tujuh belas) orang siswa yang mampu mengambil bagian dalam diskusi. Terlihat sudah membaaur antar siswa yang pandai maupun yang kurang pandai.
- 4) Siswa belum sepenuhnya mengamati penyajian hasil karya. Hanya 10 (sepuluh) orang siswa yang mampu mengamati hasil karya. Pada saat satu kelompok maju, kelompok lain tidak memperhatikan cenderung bicara dan bermain sendiri.

### ***Hasil Belajar Siklus I***

Tes akhir siklus I dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.4.4  
Hasil Tes Formatif Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	NANANG SAPUTRA	60	Tidak Tuntas
2	DONI KUSUMA	40	Tidak Tuntas
3	LILIS	70	Tuntas
4	RIDWAN SETIWAN	50	Tidak Tuntas
5	DANANG APRI	50	Tidak Tuntas
6	DELA FITRIA	60	Tidak Tuntas
7	LIYANTI	70	Tuntas
8	MUKTI	60	Tidak Tuntas
9	RICO HENDRI	70	Tuntas
10	ABDUR RAQIP	70	Tuntas
11	AGUNG	40	Tidak Tuntas
12	ANDIRA	60	Tidak Tuntas
13	ARISA	70	Tuntas
14	ASLAM	60	Tidak Tuntas
15	ELITA	70	Tuntas
16	JESI KARINA	70	Tuntas
17	M. FAHRI	50	Tidak Tuntas
18	NANDA	70	Tuntas
19	NUR AULIA	70	Tuntas
20	RAE AGUSTA	60	Tidak Tuntas
21	WINDI FARTIKA	60	Tidak Tuntas
22	SETIAWAN AZIZHI	50	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1330	
Rata-Rata Klasikal		60,45	
Tuntas			9
Belum Tuntas			13

Sumber : Hasil Tes Formatif pada Siklus I

Penguasaan materi pada pokok bahasan pecahan pelajaran matematika dari 22 orang siswa, 9 siswa dalam kriteria tuntas atau 40,91%, dan 13 siswa atau 59,09% Belum Tuntas. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram belum mengalami peningkatan yang maksimal, dimana 13 siswa atau 59,09% mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan



minimal, sedangkan hasil belajar siswa secara klasikal yang berhasil dalam belajar harus 75%.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan dan observasi, peneliti bersama dengan kolaborator membahas peningkatan dan kelemahan atau kendala-kendala yang muncul dari tindakan atau perlakuan yang diberikan, kemudian mencari solusi sebagai bentuk perbaikan yang diterapkan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan terhadap siswa maupun guru sebagai peneliti dapat digunakan sebagai tindak lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dari tindakan pada siklus I ada tindakan yang berhasil dan ada tindakan yang kurang berhasil. Berikut ini uraian dalam refleksi.

- 1) Kemampuan pengelolaan kelas yang kurang maksimal, sehingga banyak siswa yang bercakap-cakap dan bermain-main.
- 2) Dalam kerja kelompok masih ada siswa yang bermain.
- 3) Alokasi waktu yang tidak sesuai menyebabkan kegiatan pembelajaran mengalami kelebihan waktu sehingga tidak sesuai dengan alokasi waktu di RPP.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

a. Perencanaan dalam Proses Pembelajaran

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I yang hasilnya masih belum maksimal pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram sebelum

pelaksanaan, hasil pengamatan tersebut peneliti digunakan untuk merumuskan beberapa alternatif tindakan. Dari hasil pengamatan tersebut diperoleh, antara lain: (1) rendahnya hasil belajar siswa, (2) potensi siswa kurang diberdayakan, (3) dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 3 Mataram masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

Dari hasil pengamatan pada siklus I, peneliti dapat merumuskan alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada pelaksanaan siklus II, yaitu:

1. Berdiskusi dengan guru mitra menyusun perangkat pembelajaran diantaranya RPP yang berdasarkan silabus yang ada dan mempersiapkan alat peraga untuk pembelajaran.
2. Menyusun skenario pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan alat peraga.
3. Menyusun lembar kegiatan yang diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
4. Mempersiapkan lembar observasi kegiatan siswa.
5. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan siklus II.

b. Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 April 2012 dengan waktu 2x35 menit. Pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran.

Adapun dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah memperbaiki hasil dari pada siklus I yang masih kurang maksimal.

Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 22 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

c. Observasi

Catatan observasi dibuat berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan dan sesuai dengan indikator pencapaian. Untuk melihat dampak hasil pencapaian siswa diberikan tes akhir siklus II dengan materi operasi hitung pengurangan dan penjumlahan bilangan pecahan. Adapun hasil dari tahap ini adalah sebagai berikut :

- Situasi belajar mengajar sudah lebih baik dan kondusif. Siswa langsung membentuk kelompok yang diperintahkan oleh guru.
- Hasil belajar siswa lebih baik, terlihat dari semakin meningkat jumlah siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru serta lebih menariknya alat peraga.
- Hasil belajar siswa pada siklus II ada peningkatan.
- Hasil observasi terhadap hasil belajar siswa masih menunjukkan hasil yang sudah memuaskan.

***Hasil Belajar Siklus II***

Data hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh dari tes akhir siklus II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran Matematika pada siklus II. Tes diikuti oleh 22 siswa, banyaknya siswa yang tuntas adalah 20 orang atau 90,91%. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel.4.5. Hasil Tes Formatif Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	NANANG SAPUTRA	90	Tuntas
2	DONI KUSUMA	50	Tidak Tuntas
3	LILIS	90	Tuntas
4	RIDWAN SETIWAN	70	Tuntas
5	DANANG APRI	80	Tuntas
6	DELA FITRIA	80	Tuntas
7	LIYANTI	100	Tuntas
8	MUKTI	80	Tuntas
9	RICO HENDRI	80	Tuntas
10	ABDUR RAQIP	70	Tuntas
11	AGUNG	60	Tidak Tuntas
12	ANDIRA	90	Tuntas
13	ARISA	80	Tuntas
14	ASLAM	80	Tuntas
15	ELITA	90	Tuntas
16	JESI KARINA	90	Tuntas
17	M. FAHRI	80	Tuntas
18	NANDA	90	Tuntas
19	NUR AULIA	100	Tuntas
20	RAE AGUSTA	90	Tuntas
21	WINDI FARTIKA	100	Tuntas
22	SETIAWAN AZIZHI	90	Tuntas
Jumlah Skor		1830	
Rata-Rata Klasikal		83,18	
Tuntas			20
Belum Tuntas			2

Melihat hasil tes formatif pada siklus II ini materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan yang mana nilai dibawah KKM terdapat 2 siswa atau 9,09%, maka peneliti merasa sudah cukup baik walaupun masih terdapat kekurangan.

d. Refleksi

Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II rata-rata presentase siswa aktif 87,50%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

kegiatan belajar siswa dan kinerja guru yang sangat baik pada siklus-II.

Nilai rata-rata pada siklus II mengalami peningkatan dan siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan. Banyaknya siswa yang tuntas adalah 20 siswa atau 90,91%. Peningkatan tersebut menunjukkan tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah baik.

Berdasarkan observasi dari guru mitra pada pelaksanaan siklus II, kekurangan-kekurangan yang terjadi siklus I sudah diperbaiki dan dilengkapi walaupun belum sempurna.

Hal ini disebabkan pada waktu proses perbaikan masih ada siswa lagi yang belum tuntas. Ini disebabkan siswa tersebut kurang memahami konsep dan di dalam menerima pelajaran sangatlah lambat, walaupun guru telah meremidi hasilnya masih rendah. Pada akhirnya peneliti memberikan banyak latihan untuk dikerjakan di rumah.

## **F. Pembahasan**

### **1. Deskripsi Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil observasi ternyata hasil belajar siswa dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya hasil belajar siswa yang meningkat maka semakin baik tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Matematika. Data keaktifan belajar siswa pada siklus I rata-rata persentase hasil belajar siswa diperoleh

39,55% siswa yang tergolong kurang berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pada siklus I belum berhasil.

Belum berhasilnya pelaksanaan siklus I ini karena siswa belum terbiasa dengan cara pembelajaran yang diberikan yaitu dengan menggunakan alat peraga. Hal ini dapat dilihat dari sikap mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti pada pelaksanaan siklus I apa yang disampaikan oleh guru belum sepenuhnya disadari oleh siswa, sehingga pelaksanaannya belum terealisasi.

Sedangkan nilai keseluruhan dari siklus I siswa yang tuntas dalam belajar pelajaran Matematika ada 9 siswa atau 40,91% dan siswa yang tergolong Belum Tuntas ada 13 siswa atau 59,09%.

Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat. Siswa yang tuntas ada 20 siswa atau 90,91% dan siswa yang Belum Tuntas 2 siswa atau 9,09%.

Untuk lebih jelas perbandingan peningkatan hasil belajar Matematika dapat dilihat pada daftar tabel di bawah ini.

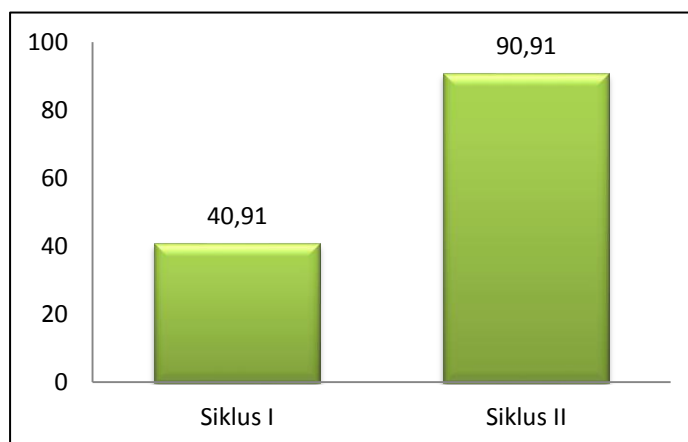
Tabel 4.6.

Data Hasil Belajar Matematika Siklus I dan II

Siklus	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase
I	22	9	40,91%
II	22	20	90,91%
Peningkatan		11	50,00%

Grafik 4.1.

Data Hasil Belajar Matematika Siklus I dan II



Hal ini berarti bahwa siswa mulai memahami masalah-masalah yang disajikan oleh guru. Dalam pembelajaran Matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan dengan menggunakan alat peraga ternyata sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Deskripsi Media Alat Peraga

Berdasarkan prosentase hasil belajar siswa meningkat dari siklus I dan siklus II, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan alat peraga telah digunakan berhasil merubah keaktifan dan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo.

Hasil refleksi untuk melakukan tindakan perbaikan di siklus II, oleh karena itu melihat deskripsi temuan di atas diharapkan dalam setiap pembelajaran guru harus :

1. Memperhatikan setiap penanaman konsep dasar dan media alat peraga harus jelas sasarannya baik untuk individu, kelompok atau rombongan belajar.

2. Penanaman konsep dasar dan media alat peraga haruslah diberikan bervariasi, sehingga tidak membosankan.
3. Penggunaan media alat peraga dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa, karena merupakan salah satu alat penunjang siswa dalam belajar.

### **3. Deskripsi Hasil Belajar**

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes akhir tindakan siklus I. Tes ini diberikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan nilai rata-rata kelas pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata tersebut belum mencapai keberhasilan.

Belum maksimalnya pelaksanaan pada siklus I karena siswa belum terbiasa belajar kelompok, masih merasa asing dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga, masih banyak siswa yang cenderung bercakap-cakap pada saat guru menerangkan. Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak terjadi pada pelaksanaan siklus ke II, diberi penjelasan kembali kepada siswa bahwa indikator dalam kegiatan belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II diikuti pula dengan meningkatnya jumlah siswa yang semangat dalam pembelajaran.

Mencermati hasil penelitian tersebut pada pelaksanaan siklus II baik dari hasil tes belajar siswa maupun kegiatan belajar sudah mencapai kriteria



ketuntasan minimal yaitu 65. Siswa sudah mencapai nilai lebih dari 65 dan jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran sudah mencapai 75%. Maka hasil penelitian di kelas II SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, pembelajaran dengan menggunakan alat peraga hasil belajarnya meningkat.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pecahan dengan menggunakan alat peraga siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Siswa

Siswa diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang pembelajaran matematika yang telah dilakukan di sekolah.
2. Guru
  - a) Pembelajaran menggunakan alat peraga dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk memotivasi siswa berlatih dan belajar pelajaran matematika

b) Guru hendaknya lebih cepat tanggap terhadap kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dihadapi dalam menerima materi pembelajaran yang menyebabkan kemampuan belajar siswa menurun. Untuk mengatasi hal tersebut guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dianjurkan menggunakan metode-metode atau teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi.

### 3. Sekolah

Sekolah hendaknya membantu guru dalam pengadaan alat peraga dalam pembelajaran, khususnya menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Abdurahman, 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Anonim. 1996. *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Kelas IV Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Anonim. 1997. *Lembar Kegiatan dalam Pengajaran Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Anonim, 2003. *Beberapa Model Pembelajaran dan Strategi Mengajar dalam Pembelajaran Matematika*, Depdiknas, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darhim. 1994. *Work Shop Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. 2007. "Model Pembelajaran" (*Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan efektif*). Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoyo, Herman. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang.
- Hopkins, David. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Hudoyono, H. (1990). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang. IKIP Malang.
- Ibrahim, M. 1986. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Nana Sudjana, 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Nana Sudjana, 2002, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution. S. (1996). *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. (1986). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruseffendi, E.T.. 2006. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Soelarko, R.M. (1995). *Audio Visual Media Komunikasi Ilmu Pendidikan Penerangan*. Binacipta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sujana Nana .2002. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Suherman E., dkk. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Komtemporer*. Bandung: Tim MKPBM Jurusan Pendidikan Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (JICA) UPI.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Van, Haelle, 1964:3, *Pembelajaran Matematika*. Direktorat Jendral Pendidikan Tenaga Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

## SILABUS

SEKOLAH : SD NEGERI 3 MATARAM  
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA  
 KELAS / SEMESTER : IV / 2  
 SIKLUS : I  
 STANDAR KOMPETENSI : Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter				
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen							
6.3 Penjumlahkan pecahan	Penjumlahan Pecahan	<p>- Melakukan penjumlahan tentang dua pecahan penyebut sama</p> <p>- Menggunakan alat peraga memberi contoh tentang penjumlahan pecahan.</p> $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1+1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$ <table border="1" style="margin: 10px auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;"><math>\frac{1}{4}</math></td> <td style="padding: 5px;"><math>\frac{1}{4}</math></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;"><math>\frac{1}{4}</math></td> <td style="padding: 5px;"><math>\frac{1}{4}</math></td> </tr> </table> <p>- Diskusi kelompok</p> <p>- Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.</p> <p>- Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.</p> <p>- Guru bersama-sama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan, pemahaman memberi penguatan.</p>	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	<p>- Melakukan penjumlahan dua pecahan penyebut sama.</p> <p>- Memberi contoh tentang penjumlahan pecahan.</p> <p>- Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.</p> <p>- Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.</p>	Tertulis	<p>Pilihan Ganda</p>   <p>Isian</p>  <p>Uraian</p>	<p>Hasil dari</p> $\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = \dots$ <p>a. <math>\frac{3}{4}</math></p> <p>b. <math>\frac{3}{8}</math></p> <p>c. <math>\frac{2}{4}</math></p> $\frac{3}{8} + \frac{1}{4} = \dots$ $\frac{2}{9} + \frac{2}{3} = \dots$	2 x 35	<p>- Buku matematika kelas IV bse hal:172</p> <p>- Dikarang oleh Burhan Mustaqim dan Ari Astuti.</p> <p>- Pusat pembukuan "Departemen Pendidikan Nasional".</p> <p>- Kurikulum KTSP 2006</p> <p>- Dan buku yang relevan.</p>	<p>A4</p> <p>C1</p>  <p>C3</p>
$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$												
$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$												

PEMETAAN / ANALISIS SK –SD

SEKOLAH : SD NEGERI 3 MATARAM  
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA  
 KELAS / SEMESTER : IV / 2  
 SIKLUS : I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	TK Ranah KD	Indikator	TK Ranah IPK	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu	Nilai Karakter
6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	6.3 Menjumlahkan pecahan	C5	1. Melakukan penjumlahan dua penyebut sama. 2. Memberi contoh tentang penjumlahan pecahan. 3. Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama. 4. Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.	C5 C1 C3 P2	Penjumlahan pecahan	Pecahan	2 x 35 menit	Teliti Kerja keras Rasa ingin tahu Pantang menyerah



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Mataram  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

### A. Kompetensi Dasar

#### 6.3. Menjumlahkan pecahan

### B. Indikator

1. Melakukan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama.
2. Memberi contoh tentang penjumlahan pecahan.
3. Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.
4. Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.

#### ➤ Karakteristik siswa yang diharapkan :

- Rasa ingin tahu
- Kerja keras
- Teliti
- Pantang menyerah

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan tentang penjumlahan dua pecahan penyebut sama.
2. Siswa dapat memberi contoh tentang pecahan penjumlahan.
3. Siswa dapat menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.

### D. Materi

Penjumlahan pecahan.

## E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi memakai alat peraga
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

## F. Langkah-langkah Pembelajaran

### *Pertemuan I*

#### 1. Kegiatan awal (7 menit)

- Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam
- Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Apersepsi : menanyakan pelajaran yang lalu.
- Motivasi : Menyampaikan materi yang akan disajikan.

#### 2. Kegiatan inti (20 menit)

##### Eksplorasi

- Dalam kegiatan eksplorasi, siswa dapat melakukan penjumlahan tentang dua pecahan penyebut sama.
- Siswa membentuk kelompok, setiap kelompok 5 sampai 6 orang.

##### Elaborasi

- Dalam kegiatan elaborasi, guru menggunakan alat peraga memberi contoh tentang penjumlahan pecahan.

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1+1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$

$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$
$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$

- Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.
- Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.

- Siswa melaksanakan tanya jawab.

### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi

- Siswa beserta guru tanya jawab yang belum diketahui.
- Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan, pemahaman memberi penguatan.

### 3. Kegiatan akhrit (8 menit)

- Siswa membuat kesimpulan.
- Siswa bertugas atau mengerjakan tugas soal-soal latihan.
- Guru memberikan pekerjaan rumah.
- Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang.

## *Pertemuan II*

### 1. Kegiatan awal (7 menit)

- Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam.
- Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Absensi siswa.
- Apersepsi : Mengulas pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan disajikan.
- Motivasi : menginformasikan pelajaran yang akan diberikan.

### 2. Kegiatan inti (20 menit)

- Guru dan siswa mengadakan tanya jawab.
- Guru memberikan soal tes pada siswa.
- Siswa mengerjakan soal tes.
- Siswa mengumpulkan soal tes setelah dikerjakan.

### 3. Kegiatan akhir (8 menit)

- Guru membahas mengenai soal tes kemampuan hasil belajar.
- Membuat kesimpulan.
- Memberi pekerjaan rumah.

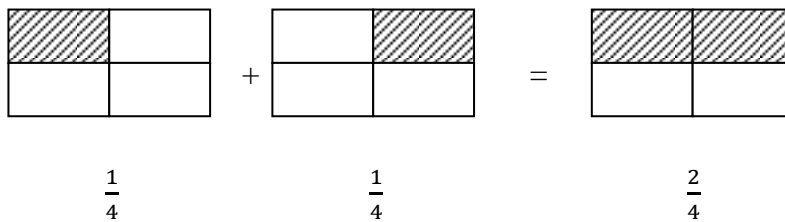
- Menyampaikan materi pelajaran yang akan datang.

### G. Alat dan Sumber

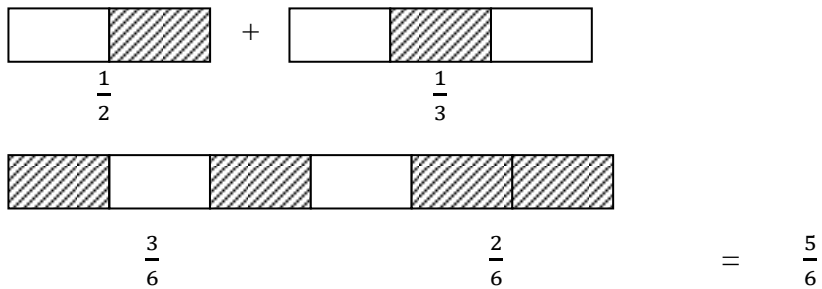
Alat : Alat peraga

Karton sebagai alat peraga.

Penyebut sama



Penyebut tidak sama



### H. Sumber :

- Buku matematika kelas IV bse. Hal.172, (Burhan Mustakim dan Ari Astuti. Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurikulum KTSP tahun 2006, dan
- Buku yang relevan.

### I. Penilaian

Jenis tes : tes tertulis

Mengetahui  
Kepala SDN 3 Mataram,

Mataram, 16 April 2012

Mahasiswa,

**ENDANG LISTIOWATI**  
NIP 196002151982032008

**SULISMIYATI**  
NIM 1013119200

**SOAL :**

*I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling dianggap benar, a, b, atau c !*

1. Pecahan  $\frac{1}{4} + \frac{1}{4}$  bila dijumlahkan hasilnya .....

- a.  $\frac{2}{8}$       b.  $\frac{2}{4}$       c.  $\frac{1}{4}$

2. Hasil dari  $\frac{2}{4} + \frac{1}{4}$  adalah .....

- a.  $\frac{3}{4}$                       b.  $\frac{3}{8}$                       c.  $\frac{2}{4}$

3. Salah satu contoh penjumlahan dari pecahan  $\frac{2}{6} + \frac{3}{6}$  adalah .....

- a.  $\frac{5}{6}$                       b.  $\frac{5}{12}$                       c.  $\frac{3}{16}$

4.  $\frac{2}{3} + \frac{1}{6}$  hasilnya adalah .....

- a.  $\frac{3}{9}$                       b.  $\frac{3}{6}$                       c.  $\frac{5}{6}$

5.  $\frac{2}{8} + \frac{3}{4} = \frac{6}{12}$  hasil yang benar adalah .....

- a.  $\frac{5}{8}$                       b.  $\frac{8}{8}$                       c.  $\frac{6}{12}$

*II. Isilah titik-titik di bawah ini !*

1.  $\frac{3}{8} + \frac{1}{4} = \dots\dots$

2.  $\frac{2}{5} + \frac{3}{5} = \dots\dots$

3.  $\frac{1}{10} + \frac{2}{5} = \frac{3}{15}$ , sebiknya yang benar adalah .....

*III. Jawablah pertanyaan di bawah ini !*

1. Berilah contoh tentang penjumlahan pecahan beserta hasilnya yang benar !

2. Hitunglah pecahan di bawah ini.

$$\frac{2}{9} + \frac{2}{3} = \dots\dots$$

## **Kunci Jawaban**

### ***I.***

1. B
2. A
3. A
4. C
5. B

### ***II.***

$$1. \frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{3+2}{8} = \frac{5}{8}$$

$$2. \frac{2+3}{5} = \frac{3}{5} = 1$$

$$3. \frac{1}{10} + \frac{4}{10} = \frac{1+4}{10} = \frac{5}{10} = \frac{1}{2}$$

### ***III.***

$$1. \frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \frac{5}{6}$$

$$2. \frac{8}{9}$$

### **Skor nilai**

- Jumlah soal 10
- Setiap nomor nilainya 10
- Skor maksimal 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**KISI-KISI SOAL**  
**Siklus I**

Mata pelajaran : Matematika  
 Kelas : IV  
 Waktu : 35 menit  
 Jumlah soal : 10 butir soal

Standar Kompetensi : Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

KD	Ruang Lingkup	Indikator Soal	TK Sukar	Ranah	Jum. Soal	Bentuk Jumlah Soal			No. Soal
						Pil	Isian	Uraian	
6.3 Penjumlahan dan pecahan	Pecahan	1. Melakukan penjumlahan dua pecahan penyebut sama.	Md	C3	2 1	2	- 1	-	1, 2 1
		2. Memberi contoh tentang penjumlahan pecahan	Sd	C1	1 1	1 1		1	3 1
		3. Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.	Sd	A	1 1 1	1 1 1	1	1	4 2 2
		4. Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.	Sk	P2	1 1	1	1		5 3

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)  
SIKLUS I**

Sekolah : SD Negeri 3 Mataram  
Mata pelajaran : Matematika  
Kelas / semester : IV / 2  
Standar Kompetensi : 6.3 Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

**Indikator :**

1. Melakukan penjumlahan dua pecahan penyebut sama.
2. Memberi contoh tentang penjumlahan pecahan.
3. Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.
4. Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.

**Pentunjuk Belajar :**

1. Berilah contoh tentang penjumlahan pecahan.
2. Diskusikanlah penjumlahan pecahan yang belum dimengerti.
3. Kerjakanlah soal-soal yang telah disediakan.

**Informasi Pendukung :**

- Buku matematika kelas IV bse hal:172
- Dikarang oleh Burhan Mustaqim dan Ari Astuti.
- Pusat pembukuan “Departemen Pendidikan Nasional”.
- Kurikulum KTSP 2006
- Dan buku yang relevan.

**Alat Peraga Pecahan :**

$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$
---------------	---------------	---------------	---------------

$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$
---------------	---------------	---------------	---------------

$$\text{Jadi : } \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1+1}{4} = \frac{2}{4}$$

		$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$
--	--	---------------	---------------

**Langkah-langkah :**

Kegiatan awal (7 menit)

1. Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam.
2. Berdo'a menurut agamanya masing-masing.
3. Mendata kehadiran siswa.
4. Apersepsi : menanyakan pelajaran yang telah lalu
5. Motivasi : Menyampaikan materi yang akan disajikan.



### Kegiatan inti (20 menit)

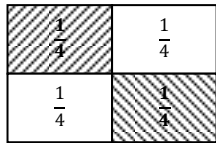
#### *Eksplorasi*

- Dalam kegiatan eksplorasi, siswa dapat melakukan penjumlahan tentang dua pecahan penyebut sama.
- Siswa membentuk kelompok, setiap kelompok 5 sampai 6 orang.

#### *Elaborasi*

- Dalam kegiatan elaborasi, guru menggunakan alat peraga memberi contoh tentang penjumlahan pecahan.

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1+1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$



- Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.
- Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.
- Siswa melaksanakan tanya jawab.

#### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi

- Siswa beserta guru tanya jawab yang belum diketahui.
- Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan, pemahaman memberi penguatan.

### Kegiatan akhir (8 menit)

1. Siswa membuat kesimpulan.
2. Siswa bertugas atau mengerjakan tugas soal-soal latihan.
3. Guru memberikan pekerjaan rumah.
4. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang.

### **Penilaian :**

Jenis tes : tes tertulis

IV. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling dianggap benar, a, b, atau c !

6. Pecahan  $\frac{1}{4} + \frac{1}{4}$  bila dijumlahkan hasilnya .....

a.  $\frac{2}{8}$       b.  $\frac{2}{4}$       c.  $\frac{1}{4}$

7. Hasil dari  $\frac{2}{4} + \frac{1}{4}$  adalah .....

a.  $\frac{3}{4}$                       b.  $\frac{3}{8}$                       c.  $\frac{2}{4}$

8. Salah satu contoh penjumlahan dari pecahan  $\frac{2}{6} + \frac{3}{6}$  adalah .....

a.  $\frac{5}{6}$                       b.  $\frac{5}{12}$                       c.  $\frac{3}{16}$

9.  $\frac{2}{3} + \frac{1}{6}$  hasilnya adalah .....

a.  $\frac{3}{9}$                       b.  $\frac{3}{6}$                       c.  $\frac{5}{6}$

10.  $\frac{2}{8} + \frac{3}{4} = \frac{6}{12}$  hasil yang benar adalah .....

a.  $\frac{5}{8}$                       b.  $\frac{8}{8}$                       c.  $\frac{6}{12}$

V. Isilah titik-titik di bawah ini !

4.  $\frac{3}{8} + \frac{1}{4} = \dots\dots\dots$

5.  $\frac{2}{5} + \frac{3}{5} = \dots\dots\dots$

6.  $\frac{1}{10} + \frac{2}{5} = \frac{3}{15}$ , sebiknya yang benar adalah .....

VI. Jawablah pertanyaan di bawah ini !

3. Berilah contoh tentang penjumlahan pecahan beserta hasilnya yang benar !

4. Hitunglah pecahan di bawah ini.

$$\frac{2}{9} + \frac{2}{3} = \dots\dots\dots$$

**Kunci Jawaban**

**I.**

6. B

7. A

8. A

9. C

10. B

**II.**

4.  $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{3+2}{8} = \frac{5}{8}$

5.  $\frac{2+3}{5} = \frac{3}{5} = 1$

6.  $\frac{1}{10} + \frac{4}{10} = \frac{1+4}{10} = \frac{5}{10} = \frac{1}{2}$

***III.***

3.  $\frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \frac{5}{6}$

4.  $\frac{8}{9}$

Hasil Tes Formatif Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan dengan Menggunakan Ala  
Peraga SD Negeri 3 Mataram Gadingrejo  
Siklus I

No	Nama Siswa	60	Tidak Tuntas
1	NANANG SAPUTRA	40	Tidak Tuntas
2	DONI KUSUMA	70	Tuntas
3	LILIS	50	Tidak Tuntas
4	RIDWAN SETIWAN	50	Tidak Tuntas
5	DANANG APRI	60	Tidak Tuntas
6	DELA FITRIA	70	Tuntas
7	LIYANTI	60	Tidak Tuntas
8	MUKTI	70	Tuntas
9	RICO HENDRI	70	Tuntas
10	ABDUR RAQIP	40	Tidak Tuntas
11	AGUNG	60	Tidak Tuntas
12	ANDIRA	70	Tuntas
13	ARISA	60	Tidak Tuntas
14	ASLAM	70	Tuntas
15	ELITA	70	Tuntas
16	JESI KARINA	50	Tidak Tuntas
17	M. FAHRI	70	Tuntas
18	NANDA	70	Tuntas
19	NUR AULIA	60	Tidak Tuntas
20	RAE AGUSTA	60	Tidak Tuntas
21	WINDI FARTIKA	50	Tidak Tuntas
22	SETIAWAN AZIZHI	5	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1275	
Rata-Rata Klasikal		57,95	
Tuntas			9
Belum Tuntas			13

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)**  
**Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Perbaikan Pembelajaran**

Nama Guru : Sulismiyati  
 NPM : 1013119200  
 Nama Sekolah : SD Negeri 3 Mataram  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Siklus : I

No	Aspek yang Dinilai	Skor
<b>I</b>	<b><u>Pra Pembelajaran</u></b>	
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
<b>II</b>	<b><u>Membuka Pelajaran</u></b>	
1	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
2	Menyiapkan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
<b>III</b>	<b><u>Kegiatan Inti Pembelajaran</u></b>	
<b>A</b>	<b><i>Penguasaan Materi Pembelajaran</i></b>	
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang yang relevan	1 2 3 4 5
3	Menyampaikan materi yang sesuai dengan hirarki belajar	1 2 3 4 5
4	Merangkai materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
<b>B</b>	<b><i>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</i></b>	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 3 4 5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
4	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 3 4 5
<b>C</b>	<b><i>Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</i></b>	
1	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media	1 2 3 4 5
2	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
<b>D</b>	<b><i>Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran</i></b>	
1	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 3 4 5
2	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1 2 3 4 5
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 3 4 5
5	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
<b>E</b>	<b><i>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</i></b>	
1	Memantau kemajuan belajar	1 2 3 4 5
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
<b>IV</b>	<b><u>Penutup</u></b>	
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
3	Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3 4 5
<b>Skor Total</b>		91
<b>Persentase Hasil Guru (%)</b>		62,15

$$Skor = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

86% - 100% = Baik Sekali

71% - 85% = Baik

56% - 70% = Cukup

41% - 55% = Kurang

32% - 40% = Sangat Kurang

## Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I



Gambar.1 Siswa berbaris menuju ruang kelas



Gambar.2 Siswa berdo'a menurut agamanya masing-masing



Gambar.3 Guru menjelaskan materi siswa memperhatikannya dan menggunakan alat peraga.



Gambar.4 Siswa sedang aktif mengerjakan soal latihan.





PEMETAAN / ANALISIS SK –SD

SEKOLAH : SD NEGERI 3 MATARAM  
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA  
 KELAS / SEMESTER : IV / 2  
 SIKLUS : II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	TK Ranah KD	Indikator	TK Ranah IPK	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu	Nilai Karakter
6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	6.4 Mengurangkan pecahan		1. Melengkapi pengurangan dan penjumlahan dengan benar. 2. Membilang tentang pengurangan pecahan. 3. Memperbaiki pengurangan pecahan, penjumlahan penyebut tidak sama menjadi penyebut sama.	A3  C1  P2	Operasi hitung pengurangan dan penjumlahan	Pecahan	2 x 35 menit	Teliti  Kerja keras  Rasa ingin tahu

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Mataram  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

### A. Kompetensi Dasar

#### 6.4. Mengurangkan pecahan

### B. Indikator

1. Melengkapi pengurangan dan penjumlahan dengan benar.
2. Membilang tentang pengurangan pecahan
3. Memperbaiki pecahan pengurangan penyebut tidak sama menjadi pecahan pengurangan pecahan pengurangan penyebut sama.

➤ Karakteristik siswa yang diharapkan :

- Rasa ingin tahu
- Kerja keras
- Teliti
- Pantang menyerah

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan :

1. Siswa dapat melengkapi pengurangan dan penjumlahan dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat membilang tentang pengurangan pecahan penyebut sama.
3. Siswa dapat memperbaiki pecahan pengurangan penyebut tidak sama, menjadi pengurangan pecahan penyebut sama.

### D. Materi

Operasi hitung pengurangan dan penjumlahan.

## E. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

## F. Langkah-langkah pembelajaran

### *Pertemuan I*

#### 1. Kegiatan awal (7 menit)

- Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam
- Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Absensi siswa
- Menempel alat peraga.
- Apersepsi : Menanyakan pelajaran yang lalu, juga menyampaikan materi yang akan disajikan.
- Motivasi : menginformasikan pelajaran yang akan diberikan.

#### 2. Kegiatan inti (20 menit)

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru.

- Siswa dapat melengkapi pengurangan dan penjumlahan.
- Membuat kelompok.

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi

- Guru menjelaskan cara melengkapi pengurangan pecahan.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Contoh alat peraga

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{\dots - 1}{4} = \frac{\dots}{\dots}$$

Jawab :

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3-1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$

- Guru menjelaskan cara membilang pengurangan pecahan penyebut sama.
- Siswa memperhatikan keterangan guru dengan baik.
- Guru menerangkan cara memperbaiki atau mencari pecahan pengurangan, penjumlahan penyebut tidak sama.
- Siswa memperhatikan keterangan guru dengan baik.

$$1. \frac{4}{6} + \frac{1}{3} = \frac{4}{6} + \frac{2}{6} = \frac{6}{6}$$

$$2. \frac{4}{6} - \frac{1}{3} = \frac{4}{6} - \frac{2}{6} = \frac{2}{6}$$

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi guru.

1. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  2. Meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan.
3. Kegiatan akhir (8 menit)
- Siswa diberi tugas latihan soal.
  - Guru dan siswa membuat kesimpulan.
  - Memberi pekerjaan rumah.
  - Memberitahukan pelajaran yang akan datang.

### *Pertemuan II*

1. Kegiatan awal (7 menit)

#### **Apersepsi**

- Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam
  - Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
  - Absensi siswa
  - Menempel alat peraga.
  - Menanyakan pelajaran yang lalu, juga menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Kegiatan inti (20 menit)
    - Siswa dan guru melakukan tanya jawab.
    - Guru memberikan soal tes kemampuan hasil belajar siklus II.

- Siswa mengerjakan soal tes.
  - Mengumpulkan soal tes setelah selesai mengerjakannya.
3. Kegiatan akhri (8 menit)
- Membahas mengenai soal tes.
  - Kemampuan hasil belajar
  - Membuat kesimpulan.
  - Memberi pekerjaan rumah.
  - Menyampaikan materi pelajaran yang akan datang.

#### G. Alat dan Sumber

Alat :

$$1. \frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3-1}{4} = \frac{2}{4} =$$

$$2. \frac{4}{6} - \frac{1}{3} = \frac{4}{6} - \frac{2}{6} = \frac{6}{6}$$

Sumber :

Buku : “Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI kelas IV hal: 176

Karangan : Burhan Mustaqim, Ari Astuti

Pusat Pembukuan : Departemen Pendidikan Kebudayaan Nasional.

#### H. Penilaian

Jenis tes : tes tertulis

Mengetahui  
Kepala SDN 3 Mataram,

Mataram, 21 April 2012

Mahasiswa,

**ENDANG LISTIOWATI**  
NIP 196002151982032008

**SULISMIYATI**  
NIM 1013119200

## SOAL

I. Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar, a, b, atau c.

1. Lengkapi pecahan di samping :  $\frac{6}{8} + \frac{2}{8} - \frac{1}{8} = \dots$

- a.  $\frac{8}{8}$                       b.  $\frac{7}{8}$                       c.  $\frac{2}{8}$

2.  $\frac{6}{10} - \frac{3}{10} = \dots$

- a.  $\frac{9}{20}$                       b.  $\frac{3}{10}$                       c.  $\frac{9}{10}$

3. Bila  $\frac{4}{4} - \frac{2}{4}$  adalah hasilnya .....

- a.  $\frac{2}{4}$                       b.  $\frac{2}{8}$                       c.  $\frac{6}{8}$

4. Ibu mempunyai apel 1 (satu) diberikan kepada adik  $\frac{1}{3}$ , sisanya tinggal...

- a.  $\frac{4}{6}$                       b.  $\frac{3}{3}$                       c.  $\frac{1}{3}$

5.  $\frac{2}{3} - \frac{1}{9} = \dots$

- a.  $\frac{2}{9}$                       b.  $\frac{4}{9}$                       c.  $\frac{5}{9}$

II. Isilah titik di bawah ini !

1.  $\frac{10}{12} - \frac{2}{12} = \dots$

2.  $\frac{3}{7} - \frac{2}{14} = \dots$

3.  $\frac{6}{9} - \frac{1}{3} = \dots$  bila dilengkapi hasilnya.

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1.  $\frac{6}{7} - \frac{3}{7} = \dots$

2.  $\frac{7}{9} - \frac{2}{3} = \dots$

## **KUNCI JAWABAN**

### ***I.***

1. b
2. b
3. a
4. a
5. c

### ***II.***

1.  $\frac{3}{12}$
2.  $\frac{4}{14}$
3.  $\frac{4}{9}$

### ***III.***

1.  $\frac{3}{7}$
2.  $\frac{1}{9}$

### **Skor nilai**

- Jumlah soal 10
- Setiap nomor nilainya 10
- Skor maksimal 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



**KISI-KISI SOAL**  
**Siklus II**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Waktu : 35 menit

Jumlah soal : 10 butir soal

Standar Kompetensi : 6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

KD	Ruang Lingkup	Indikator Soal	TK Sukar	Ranah	Jum. Soal	Bentuk Jumlah Soal			No. Soal
						Pil	Isian	Uraian	
6.4 Mengurangkan pecahan	Pecahan	1. Melengkapi pengurangan dan penjumlahan dengan benar.	Md Md	A3	1	1	- 1		1 3
		2. Membilang tentang pengurangan pecahan.	Sd Sd Sd	C1	2	2	1	1	2,3 2 1
		3. Memperbaiki pengurangan pecahan penyebut tidak sama menjadi pengurangan penyebut sama.	Sk Sk Sd	P2	2	2	1	1	4,5 1 2

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri 3 Mataram  
Mata pelajaran : Matematika  
Kelas / semester : IV / 2  
Standar Kompetensi : 6.4 Mengurangkan pecahan.

### **Indikator :**

1. Melengkapi pengurangan dan penjumlahan dengan benar.
2. Membilang tentang pengurangan pecahan.
3. Memperbaiki pengurangan pecahan, penjumlahan penyebut tidak sama menjadi penyebut sama.

### **Petunjuk Belajar :**

1. Melengkapi tentang pengurangan pecahan.
2. Memperbaiki pecahan pengurangan dan penjumlahan yang penyebut tidak sama.
3. Diskusikan bila ada yang belum dimengerti.
4. Kerjakanlah soal-soal yang telah disediakan.

### **Informasi Pendukung :**

- Buku matematika Ayo Belajar untuk SD kelas IV hal:172
- Dikarang oleh Burhan Mustaqim dan Ari Astuti.
- Pusat pembukuan “Departemen Pendidikan Nasional”.
- Kurikulum KTSP 2006
- Dan buku yang relevan.

### **Langkah-langkah :**

#### Kegiatan awal (7 menit)

1. Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam
2. Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
3. Absensi siswa
4. Menempel alat peraga.
5. Apersepsi : Menanyakan pelajaran yang lalu, juga menyampaikan materi yang akan disajikan.
6. Motivasi : menginformasikan pelajaran yang akan diberikan.

#### Kegiatan inti (20 menit)

##### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi guru.

- Siswa dapat melengkapi pengurangan dan penjumlahan.
- Membuat kelompok.

##### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi

- Guru menjelaskan cara melengkapi pengurangan pecahan.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Contoh alat peraga

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{\dots - 1}{4} = \frac{\dots}{\dots}$$

Jawab :

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3-1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$

- Guru menjelaskan cara membilang pengurangan pecahan penyebut sama.
- Siswa memperhatikan keterangan guru dengan baik.
- Guru menerangkan cara memperbaiki atau mencari pecahan pengurangan, penjumlahan penyebut tidak sama.
- Siswa memperhatikan keterangan guru dengan baik.

$$1. \frac{4}{6} + \frac{1}{3} = \frac{4}{6} + \frac{2}{6} = \frac{6}{6}$$

$$2. \frac{4}{6} - \frac{1}{3} = \frac{4}{6} - \frac{2}{6} = \frac{2}{6}$$

*Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi guru.

1. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
2. Meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan.

Kegiatan akhir (8 menit)

1. Siswa diberi tugas latihan soal.
2. Guru dan siswa membuat kesimpulan.
3. Memberi pekerjaan rumah.
4. Memberitahukan pelajaran yang akan datang.

**Penilaian :**

Jenis tes : tes tertulis

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar, a, b, atau c.

1. Lengkapilah pecahan di samping :  $\frac{6}{8} + \frac{2}{8} - \frac{1}{8} = \dots\dots$

- a.  $\frac{8}{8}$                       b.  $\frac{7}{8}$                       c.  $\frac{2}{8}$

2.  $\frac{6}{10} - \frac{3}{10} = \dots\dots\dots$

- a.  $\frac{9}{20}$                       b.  $\frac{3}{10}$                       c.  $\frac{9}{10}$

3. Bila  $\frac{4}{4} - \frac{2}{4}$  adalah hasilnya .....

- a.  $\frac{2}{4}$                   b.  $\frac{2}{8}$                   c.  $\frac{6}{8}$

4. Ibu mempunyai apel 1 (satu) diberikan kepada adik  $\frac{1}{3}$ , sisanya tinggal...

- a.  $\frac{4}{6}$                   b.  $\frac{3}{3}$                   c.  $\frac{1}{3}$

5.  $\frac{2}{3} - \frac{1}{9} = \dots\dots\dots$

- a.  $\frac{2}{9}$                   b.  $\frac{4}{9}$                   c.  $\frac{5}{9}$

**B. Isilah titik di bawah ini !**

1.  $\frac{10}{12} - \frac{2}{12} = \dots\dots\dots$

2.  $\frac{3}{7} - \frac{2}{14} = \dots\dots\dots$

3.  $\frac{6}{9} - \frac{1}{3} = \dots\dots\dots$  bila dilengkapi hasilnya.

**C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !**

1.  $\frac{6}{7} - \frac{3}{7} = \dots\dots\dots$

2.  $\frac{7}{9} - \frac{2}{3} = \dots\dots\dots$

### **KUNCI JAWABAN**

**A.**

1. b
2. b
3. a
4. a
5. c

**B.**

1.  $\frac{3}{12}$
2.  $\frac{4}{14}$

3.  $\frac{4}{9}$

C.

1.  $\frac{3}{7}$

2.  $\frac{1}{9}$

Skor nilai

- Jumlah soal 10
- Setiap nomor nilainya 10
- Skor maksimal 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil Tes Formatif Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan dengan Menggunakan Ala  
Peraga SD Negeri 3 Mataram Gadingrejo  
Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	NANANG SAPUTRA	90	Tuntas
2	DONI KUSUMA	50	Tidak Tuntas
3	LILIS	90	Tuntas
4	RIDWAN SETIWAN	70	Tuntas
5	DANANG APRI	80	Tuntas
6	DELA FITRIA	80	Tuntas
7	LIYANTI	100	Tuntas
8	MUKTI	80	Tuntas
9	RICO HENDRI	80	Tuntas
10	ABDUR RAQIP	70	Tuntas
11	AGUNG	60	Tidak Tuntas
12	ANDIRA	90	Tuntas
13	ARISA	80	Tuntas
14	ASLAM	80	Tuntas
15	ELITA	90	Tuntas
16	JESI KARINA	90	Tuntas
17	M. FAHRI	80	Tuntas
18	NANDA	90	Tuntas
19	NUR AULIA	100	Tuntas
20	RAE AGUSTA	90	Tuntas
21	WINDI FARTIKA	100	Tuntas
22	SETIAWAN AZIZHI	90	Tuntas
Jumlah Skor		1830	
Rata-Rata Klasikal		83,18	
Tuntas			20
Belum Tuntas			2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)**  
**Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Perbaikan Pembelajaran**

Nama Guru : Sulismiyati  
 NPM : 1013119200  
 Nama Sekolah : SD Negeri 3 Mataram  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Siklus : II

No	Aspek yang Dinilai	Skor
<b>I</b>	<b><u>Pra Pembelajaran</u></b>	
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
<b>II</b>	<b><u>Membuka Pelajaran</u></b>	
1	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
2	Menyiapkan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
<b>III</b>	<b><u>Kegiatan Inti Pembelajaran</u></b>	
<b>A</b>	<b><i>Penguasaan Materi Pembelajaran</i></b>	
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang yang relevan	1 2 3 4 5
3	Menyampaikan materi yang sesuai dengan hirariki belajar	1 2 3 4 5
4	Merangkai materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
<b>B</b>	<b><i>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</i></b>	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 3 4 5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
4	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 3 4 5
<b>C</b>	<b><i>Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</i></b>	
1	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media	1 2 3 4 5
2	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
<b>D</b>	<b><i>Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran</i></b>	
1	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 3 4 5
2	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1 2 3 4 5
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 3 4 5
5	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
<b>E</b>	<b><i>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</i></b>	
1	Memantau kemajuan belajar	1 2 3 4 5
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
<b>IV</b>	<b><u>Penutup</u></b>	
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
3	Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3 4 5
<b>Skor Total</b>		94
<b>Persentase Hasil Guru (%)</b>		64,82

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

86% - 100% = Baik Sekali

71% - 85% = Baik

56% - 70% = Cukup

41% - 55% = Kurang

32% - 40% = Sangat Kurang



## Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II



Gambar.1 Siswa berbaris menuju ruang kelas



Gambar.2 Siswa berdo'a menurut agamanya masing-masing



Gambar.3 Guru menjelaskan materi siswa memperhatikannya dan menggunakan alat peraga.



Gambar.4 Siswa sedang aktif mengerjakan soal latihan.